

**METAFORA DALAM *PITARUAH AYAH*
KARYA SANGGAR BALERONG JAKARTA**

TESIS



**Program Studi Linguistik
Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
Padang, 2021**

ABSTRAK

Geni Anggraini. 1620722023. Metafora dalam *Pitaruah Ayah* Karya Sanggar Balerong Jakarta. Program Studi Linguistik Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2020. Pembimbing: 1. Prof. Dr. Nadra, M.S. dan 2. Dr. Fajri Usman, M. Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan bentuk sintaksis dan bentuk semantis metafora dalam *Pitaruah Ayah*, (2) mengidentifikasi dan mendeskripsikan makna dan fungsi metafora dalam *Pitaruah Ayah*, (3) menentukan dan mendeskripsikan nilai metafora yang terkandung dalam *Pitaruah Ayah*. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini terbagi dalam tiga tahap, yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap pengumpulan data digunakan metode simak, dengan teknik lanjutan Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Analisis data dilakukan dengan menerapkan metode padan dan metode agih. Data disajikan dengan metode informal.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bentuk sintaksis metafora yakni metafora nominatif, metafora predikatif, dan metafora kalimat. Dari ketiga bentuk metafora tersebut yang paling banyak ditemukan adalah metafora kalimat. Pada metafora kalimat keseluruhan komponennya memiliki makna tidak langsung. Hal itu berhubungan dengan sifat orang Minangkabau yang tidak terus terang dalam mengungkapkan isi pikirannya. Berdasarkan bentuk semantis metafora hanya ditemukan enam dari sembilan bentuk semantis metafora yang dikemukakan Haley yaitu *object*, *animate*, *living*, *human*, *terrestrial*, dan *substansi*. Bentuk semantis metafora yang paling dominan ditemukan adalah *animate* karena sebagai sesama makhluk hidup, binatang memiliki kesamaan ciri dengan manusia yaitu tumbuh, berkembang, bergerak, dan mempunyai karakter.

Makna metafora yang ditemukan adalah makna konotatif atau makna yang berupa kiasan. Pada penelitian ini makna konotatif dibagi menjadi dua yaitu konotatif positif dan konotatif negatif. Makna yang paling banyak ditemukan adalah konotatif positif sebab *Pitaruah Ayah* berisi pesan agar seseorang bertingkah laku yang baik. Oleh sebab itu, perbandingan yang digunakan ialah sifat atau tingkah laku yang positif dari hewan, tumbuhan, maupun objek atau benda. Dari hasil analisis fungsi metafora ditemukan fungsi direktif, asertif, dan ekspresif. Fungsi direktif berupa bentuk perintah dan nasihat. Fungsi asertif yang ditemukan adalah memberitahukan. Fungsi ekspresif yang ditemukan berupa rasa syukur dan rasa senang. Fungsi direktif adalah fungsi yang sering muncul sebab tuturan dalam *Pitaruah Ayah* berupa nasihat-nasihat dan perintah. Nilai yang paling banyak muncul adalah nilai disiplin sebab disiplin adalah proses pelatihan pikiran dan karakter yang meningkatkan kemampuan untuk mengendalikan diri dan menumbuhkan ketaatan terhadap tata tertib. Disiplin adalah salah satu kunci menuju kesuksesan.

Kata kunci: bentuk, fungsi, makna, nilai, metafora, *Pitaruah Ayah*

ABSTRACT

Geni Anggraini. 1620722023. Metaphor in *Pitaruah Ayah* by Sanggar Balerong Jakarta. Postgraduate Study of Linguistics, Faculty of Humanities, Andalas University, 2020. Advisors: 1. Prof. Dr. Nadra, M.S. and 2. Dr. Fajri Usman, M. Hum.

This study aims to: (1) describe the syntactic form and semantic form of metaphor *Pitaruah Ayah*, (2) identify and describe the meaning and function of metaphor *Pitaruah Ayah*, (3) determine and describe the value of metaphor contained in *Pitaruah Ayah*. This research is a descriptive study using a qualitative approach. This research is divided into three stages, namely data collection stage, data analysis stage and presentation of data analysis stage. At data collection stage, the observation method with the advanced technique of Uninvolved Conversation Observation is used. Data analysis is done by applying the identify method and the distributional method. Data are presented by informal method.

Based on the results of data analysis, it is found that the syntactic form of metaphors are nominative metaphor, predicative metaphor and sentence metaphor. From three form of metaphors, the most common is sentence metaphor. In sentence metaphor, all of its components have an indirect meaning. This is related to the nature of Minangkabau people who do not openly express their thoughts. Based on semantic form of metaphor, only six of nine semantic forms of metaphor proposed by Haley are found, namely object, animate, living, human, terrestrial and substance. The most dominant metaphorical semantic form found is animate, because as fellow living creatures, animals have the same characteristics as humans, namely growing, developing, having characters, traits and so on.

The metaphorical meaning which is found is the connotative meaning or figurative meaning. In this study, the connotative meaning is divided into two, namely positive connotative and negative connotative. In here, positive connotative meanings are mostly found, because *Pitaruah Ayah* contains message for someone to behave well. Therefore, the ratio used is the nature or positive behavior of animals, plants or objects. From the analysis of metaphor function, there are directive, assertive, and expressive functions are found. The directive function is in the form of commands and advice. The assertive function found is aiming to inform. While the expressive function found is gratitude. The directive function is a function that often occurs because the utterances in the *Pitaruah Ayah* are in the form of advices and orders. The values that mostly appear are the values of discipline. It is because discipline is a process of training the mind and character that increases the ability to control oneself and fosters obedience to discipline. Discipline is one of the keys to success.

Keywords: form, function, meaning, metaphor, *Pitaruah Ayah*, value